SISTEM MANAJEMEN PROYEKSI**VIVI ERYANI****175100014****SISTEM INFORMASI**Vivieriani.student@umitra.ac.id**ABSTRAK**

Manajemen adalah aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kepemimpinan, serta pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proyek merupakan Suatu kegiatan sementara yang dilakukan atau yang berlangsung dalam waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk (*deliverable*) yang kriterianya telah digariskan dengan jelas.

Semakin maju peradaban manusia, semakin canggih dan kompleks proyek yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metoda serta teknik yang paling baik sehingga penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Manajemen Proyek berbeda dengan manajemen klaisik yang berhasil mengelola kegiatan operasional. Hal ini karena beberapa prilaku proyek yang penuh dinamika dan adanya perubahan cepat.

Kata kunci : system manajemen proyeksi.

penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan juga ketrampilan, cara teknis yang terbaik serta dengan sumber data yang terbatas untuk mencapai sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja, waktu, mutu dan keselamatan kerja. Pengertian manajemen secara umum adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan seperti: perencanaan (*planning*), pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui pemanfaatan berbagai macam sumberdaya.

- Pengertian manajemen menurut para ahli.
- 1. Marry Parker Follet, manajemen adalah sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.
- 2. Lawrence A. Appley, manajemen adalah seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain.
- 3. R. Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata.
- 4. Renville Siagian, manajemen adalah suatu bidang usaha yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan dan dikelola oleh para tenaga ahli terlatih serta berpengalaman.
- 5. Hilman, Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu

untuk mencapai tujuan yang sama.

2. Fungsi Manajemen.

- Perencanaan

Proses yang menyangkut berbagai macam upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa depan atau masa yang akan datang dan penentuan strategi serta taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan dari suatu organisasi, perusahaan atau lembaga. Aktivitas dari perencanaan memfokuskan pada mempertahankan tujuan. Para manajer menegaskan secara jelas dan detail apa yang organisasi, perusahaan ataupun suatu lembaga harus lakukan supaya berhasil. Perencanaan focus terhadap kesuksesan dari suatu organisasi dalam jangka waktu pendek dan juga jangka panjang.

- Pengorganisasian.

Memberikan tugas sebagai hasil dari tahapan perencanaan, tugas diberikan kepada beragam individu ataupun kepada grup didalam suatu organisasi ataupun lembaga. Mengorganisir adalah menciptakan mekanisme untuk menjalankan rencana.

- Pengaruh atau pengarahan merupakan sebuah motivasi, kepemimpinan ataupun arah.

Pengaruh dapat didefinisikan sebagai suatu bimbingan dari aktifitas anggota organisasi dalam arah yang bias membantu organisasi lebih terarah untuk mencapai tujuan.

- Pengendalian.

Proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan maupun diimplementasikan supaya dapat berjalan sesuai dengan target yang ingin di capai, sekalipun berbagai macam perubahan terjadi dalam lingkungan kegiatan yang dihadapi. Pengendalian merupakan sejumlah peranan yang dilakukan oleh para manajemen yaitu mengumpulkan berbagai informasi untuk mengukur performa, membandingkan performa yang sekarang dengan sebelumnya serta menentukan aksi, taktik selanjutnya dari rencana dan juga melakukan modifikasi untuk mencapai parameter performa diharapkan.

3. Ruang Lingkup Proyek.

- Menentukan waktu dimulai proyek.
- Perencanaan lingkup dari proyek yang akan dikerjakan.
- Pendefinisian dari ruang lingkup proyek.
- Verifikasi proyek dan control atas perubahan yang mungkin saja terjadi ketika proyek tersebut dimulai. Ruang lingkup proyek.

B. Pembahasan/Study kasus

Untuk mencapai sebuah tujuan, suatu proyek membutuhkan suatu perencanaan yang benar-benar matang. Yaitu dengan meletakkan dasar dari tujuan dan sasaran dari suatu proyek

sekaligus menyiapkan semua program teknis dan menyapkan administrasi supaya dapat diimplementasikan. Tujuannya yaitu supaya memenuhi persyaratan spesifikasi yang ditentukan dalam batasan waktu, mutu, biaya maupun keselamatan kerja. Perencanaan suatu proyek dilakukan dengan cara studi kelayakan, rekayasa nilai, perencanaan area dari manajemen proyek (seperti waktu, biaya, mutu, kesehatan, lingkungan, keselamatan kerja, sumber daya, resiko dan sistem informasi).

Merupakan implementasi dari perencanaan yang bisa memberikan informasi mengenai jadwal rencana dan kemajuan proyek yang meliputi sumber daya (biaya, tenaga kerja, peralatan, dan material), durasi dan juga progres waktu untuk menyelesaikan proyek. Penjadwalan proyek yang mengikuti perkembangan proyek dengan berbagai macam permasalahannya. Proses monitoring dan juga updating selalu dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang realistis supaya sesuai dengan tujuan proyek tersebut. Terdapat beberapa metode untuk mengelola penjadwalan proyek, diantaranya yaitu Kurva S (*hanumm Curve*), *Barchart*, Penjadwalan Linear (diagram Vektor), *Network Planning* serta waktu dan durasi kegiatannya. Jika terjadi penyimpangan terhadap rencana awal, maka dilakukanlah evaluasi dan tindakan koreksi supaya proyek tetap berada di jalur yang diharapkan.

- Pengendalian Proyek.

Pengendalian mempengaruhi hasil akhir dari suatu proyek. Tujuan utamanya yaitu untuk meminimalisasi segala

penyimpangan yang mungkin terjadi selama berlangsungnya proyek. Tujuan dari pengendalian proyek ialah optimasi kinerja biaya, waktu, mutu, dan juga keselamatan kerja harus memiliki kriteria sebagai tolak ukur. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pengendalian ialah berupa pengawasan, pemeriksaan dan juga koreksi yang dilakukan selama proses implementasi.

Contoh manajemen proyek:

- Proyek kontruksi yaitu hasilnya seperti pembangunan gedung, jembatan, jalan raya, jalan tol dan lain sebagainya.
- Proyek penelitian dan pembangunan yaitu melakukan suatu penelitian dan pengembangan, sampai terciptanya suatu produk tertentu dengan maksud dan tujuan untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas suatu produk, layanan dan lain sebagainya.
- Proyek industri manufaktur yaitu kegiatannya mulai dari merancang sampai terciptanya suatu produk yang baru.
- Proyek padat modal yaitu suatu proyek yang membutuhkan modal yang besar. Seperti pembebasan tanah yang luas, pembelian barang maupun pengadaan suatu barang, pembangunan suatu fasilitas produksi dan sebagainya.

C. Kesimpulan

Semakin maju peradaban manusia, semakin canggih dan kompleks proyek

yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metoda serta teknik yang paling baik sehingga penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Manajemen Proyek berbeda dengan manajemen klasik yang berhasil mengelola kegiatan operasional. Hal ini karena beberapa perilaku proyek yang penuh dinamika dan adanya perubahan cepat.

D. DISKUSI

Sebagai salah satu alternatif untuk memberikan tempat bagi proyek, kita bisa memasukkan proyek sebagai bagian dari divisi fungsional dari suatu perusahaan. Organisasi fungsional membagi departemennya berdasarkan fungsi-fungsi yang dilakukan bagian yang ada. Di sini kita mengenal fungsi pemasaran, fungsi personalia, fungsi produksi, fungsi keuangan dan sebagainya, bergantung pada kebutuhan perusahaan untuk menangani pekerjaannya.

E. REFRENSI

[1 S. N, "PENGERTIAN APAPUN," 27

- Maret 2015. [Online]. Available: <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-manajemen-proyek-dan-contohnya.html>. [Accessed 28 Desember 2015].
- S. N, "PENGERTIAN APAPUN," 26 Oktober 2014. [Online]. Available: <http://www.pengertianku.net/2014/10/pengertian-manajemen-dan-menurut-para-ahli-dilengkapi-fungsinya.html>. [Accessed 28 Desember 2015].
- O. Kurniawan, "makalah manajemen proyek (manajemen proyek di tinjau dari segala aspek kegiatan)," 28 May 2013. [Online]. Available: <http://menwastialk.blogspot.co.id/2013/05/makalah-manajemen-proyek-manajemen.html>. [Accessed 4 Januari 2016].